

Skripsi

**Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi
pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2008**



Skripsi Oleh :

A. Fadly

NIM. 01053130105

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2009

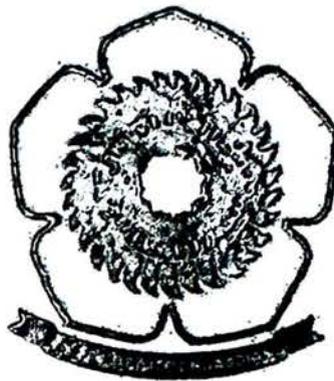
S
08.152 440 7
fad
P
e-look
2009

Skripsi

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi

pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2008



Skripsi Oleh :

A. Fadly

NIM. 01053130105

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2009

ABSTRACT

INFLUENCE OF INVENTORY TURNOVER ON RETURN ON INVESTMENT

In the industrial company activity, inventory is the main asset for it's operation. Therefore companies need to pay attention in managing it's inventory turnover (inventory management) so the company's performance which reflected by the improvement of return on investment could be increase.

The objective of this reseach is to kwon whether the inventory turnover has a significant influence on the return on investment. There are two variables in this research, namely inventory turnover and return on investment.

This research uses analysis description method. Secondary data are collected through company's report which have correlation to inventory turnover and return on investment. The hypothesis of this research is inventory turnover has significant influence on return on investment.

All data and information about this research were collected in certain period of time, using regression, correlation and determination analysis. For hypothetical test, this research used t-test statistical method. The application of analytical and hypothetical test metode is aimed to reveal if there is significant influence of inventory turnover to return on investment. From the statistical test, with level of confidence 95% ($\alpha=0,05$) and degree of freedom (n-2), t_{result} is 1,7109 and t_{label} is 3,1825. Based on the result, we find out that H_0 was accepted.

This research conclude that inventory turnover has positive influence but not significant on the return on investment.

ABSTRAK

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI

Dalam perusahaan industri, persediaan merupakan asset utama dalam kegiatan operasinya. Untuk itu, perusahaan perlu memperhatikan perputaran persediaan (manajemen persediaan) agar kinerja perusahaan yang tercermin dalam peningkatan tingkat pengembalian investasinya dapat semakin meningkat.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap tingkat pengembalian investasi. Terdapat dua variabel yaitu perputaran persediaan dan tingkat pengembalian investasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Data sekunder diperoleh dari laporan-laporan perusahaan yang berkaitan dengan perputaran persediaan dan tingkat pengembalian investasi. Hipotesis dari penelitian ini bahwa perputaran persediaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, korelasi dan determinasi. Sedangkan metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode statistik uji-t. penggunaan analisis dan metode pengujian hipotesis ini ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara perputaran persediaan terhadap tingkat pengembalian investasi. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (n-2) adalah nilai t_{hitung} sebesar 1,7109 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 3,1825. berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 diterima.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara perputaran persediaan terhadap tingkat pengembalian investasi.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

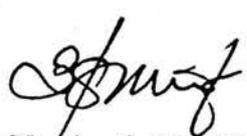
N A M A : ACHMAD FADLY
N I M : 01053130105
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN
INVESTASI PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2004-2008

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal / /2009 Ketua : 
NIP. 194711131976022001

Tanggal / /2009 Anggota : 
NIP. 197106021995032002

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

N A M A : ACHMAD FADLY
N I M : 01053130105
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN
INVESTASI PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2004-2008

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 November 2009
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 17 November 2009

Ketua



Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak
NIP. 194711131976022001

Anggota



Emilyya Yuniarti, SE, M.Si, Ak
NIP. 197106021995032002

Anggota



Sulaiman, SM, S.E, M.B.A, Ak
NIP. 196301201992031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP. 195808281988101001

MOTTO:

- ❖ Ketahuilah bahwa bersama kesabaran ada kemenangan, bersama kesusahan ada jalan keluar, dan bersama kesulitan ada kemudahan.
- ❖ Orang yang mendalami suatu ilmu mestinya bukan mencari sesuatu agar bisa tahu, tapi justru mencoba memahaminya agar ia bisa menemukan sesuatu.
- ❖ Hal tersulit untuk dipelajari dalam hidup ini adalah menentukan jembatan mana yang harus dilewati dan yang mana yang harus dihancurkan.

Kupersembahkan Untuk:

- *Kedua Orangtua Tercinta*
- *Kakak-Adikku*
- *Kekasih hati*
- *Teman-Teman*
- *Almamater*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan kuasanya jugalah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2008.”** Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Metodologi Penelitian, BAB IV Analisis dan Pembahasan, dan BAB V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2004-2008 dengan mengakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengujian secara statistik, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan (inventory turn over) memiliki arah hubungan yang positif dengan tingkat pengembalian investasi (return on investment), namun tidak signifikan karena masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengembalian investasi, salah satunya yaitu aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Nilai aktiva tetap yang diinvestasikan cenderung meningkat dan memiliki persentase terbesar dalam jumlah aktiva.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perusahaan maupun pemegang saham untuk memperhatikan pengelolaan persediaan, seperti mengelola persediaan operasi dan persediaan pengaman, agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan biaya yang dikeluarkan untuk mengelola persediaan kecil.

Penulis



Achmad Fadly

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho yang dikaruniakan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2008”* sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin M. Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak, Ketua pembimbing skripsi.
5. Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak, Anggota pembimbing skripsi
6. Sulaiman, SM, S.E, M.B.A, Ak, sebagai dosen tamu dalam ujian komprehensif.
7. Luk Luk Fuadah, SE, MBA, Ak, sebagai dosen pembimbing akademik, terimakasih untuk segala nasehat dan bimbingannya.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta yang tidak henti-hentinya telah memberikan dukungan moril, doa yang tidak pernah putus, motivasi dan pendanaan.
10. Saudara/saudari ku (Silviani Anggraini, Yuni Rachmawati, Muhammad Hidayat), terima kasih atas segala nasehat, dukungan dan masukan.
11. Kekasih hati (Leony Silvia) yang selalu memberi motivasi yang tak henti-hentinya.
12. Sahabat-sahabat ku (Bunga, Gigih, Heru, Joko, Ramad, Wahyu, Wisnu) yang selalu menemani menghilangkan kepenatan di luar bangku kuliah.
13. My Team (Asral, Jimmy, Sandro, Syarif), kompak selalu.

14. Teman Seperjuangan semasa penyusun skripsi (Jimmy & Ira), terima kasih atas kebersamaan dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi.
15. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya, atas semua suka dan duka yang telah dibagi bersama selama kuliah.
16. Kakak dan adik tingkat Jurusan Akuntansi dan teman-teman satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang secara tidak langsung telah memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
17. Staf Pengawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (Kak Adi dan Kak Heru) terimakasih atas bantuannya memperlancar mengurus semua masalah administrasi.

Semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua.

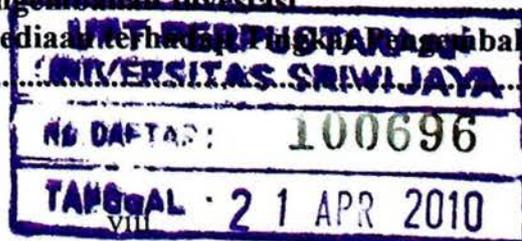
Amin.

Penulis

Achmad Fadly

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.4.1. Kegunaan Praktis	4
1.4.2. Kegunaan Teoritis	5
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	5
1.6. Lokasi dan Waktu	11
1.7. Sistematika Skripsi	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Persediaan	13
2.1.1. Pengertian Persediaan	13
2.1.2. Macam-macam Persediaan	14
2.1.3. Fungsi Persediaan	16
2.1.4. Penilaian Persediaan	16
2.2. Pengelolaan Persediaan	18
2.2.1. Besarnya Biaya yang Dibutuhkan	19
2.2.2. Biaya-biaya Persediaan	20
2.2.2.1. Biaya Pembelian	20
2.2.2.2. Biaya Pemesanan	20
2.2.2.3. Biaya penyimpanan	20
2.2.2.4. Biaya Kekurangan Persediaan	20
2.2.2.5. Biaya Mutu/Kualitas	21
2.2.3. Metode Pengendalian Persediaan	21
2.2.3.1. Metode Analisis ABC	21
2.2.3.2. Metode EOQ (Economic Order Quantity)	22
2.2.3.3. Metode JIT (Just In Time)	22
2.3. Analisis Rasio Keuangan	23
2.3.1. Pengertian dan Konsep Analisis Rasio Keuangan	23
2.3.2. Arti dan manfaat Analisis Rasio	24
2.3.3. Tingkat Perputaran Persediaan	25
2.3.4. Tingkat Pengembalian Investasi	26
2.3.4.1. Kegunaan Tingkat Pengembalian Investasi	27
2.3.4.2. Kelemahan Tingkat Pengembalian Investasi	27
2.4. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Pengembalian Investasi	28



BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	30
3.2. Populasi dan Sampel	30
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.4.1. Perputaran Persediaan	33
3.4.2. Tingkat Pengembalian Investasi	33
3.5. Model Empiris	33
3.6. Metode Analisis Data	34
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Pengumpulan Data	37
4.2. Analisis Data	38
4.3. Pengujian Penyimpangan Asumsi Klasik	42
4.3.1. Uji Autokorelasi	42
4.3.2. Uji Heterokedastisitas	44
4.4. Analisis Regresi	45
4.5. Pengujian Hipotesis	48
4.5.1. Uji t	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	52
5.2.1. Bagi Perusahaan	52
5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya	53

Daftar Pustaka
Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan pemerintah dalam mengembangkan perdagangan dalam negeri dewasa ini diarahkan untuk memelihara stabilitas harga, perluasan pemasaran barang-barang dalam negeri dan meningkatkan peranan pengusaha nasional terutama dalam sektor kegiatan industri maupun manufaktur.

Peranan sektor perdagangan terhadap pembangunan ini sangat penting guna menunjang serta mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Disamping itu dampak pembangunan yang dilaksanakan tersebut juga akan meningkatkan tuntutan akan sarana dan prasarana yang berkualitas agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan operasi perusahaan yang dapat menentukan lancar atau tidak lancarnya aktivitas adalah bagaimana perusahaan mengelolah persediaan (manajemen persediaan). Perusahaan perlu mencurahkan perhatian kepada persediaan karena persediaan merupakan bagian yang besar dan penting dalam aktiva perusahaan. Kemampuan mengelolah persediaan dari suatu perusahaan akan mempunyai dampak terhadap tingkat efisiensi dan efektifitas dari kegiatan operasi perusahaan yang bersangkutan. Tujuan pengelolaan persediaan adalah menyediakan persediaan yang dibutuhkan untuk menyokong operasi (kegiatan normal) perusahaan dengan biaya yang paling efisien.

Persediaan merupakan asset yang sangat penting dalam menunjang efektivitas usaha suatu perusahaan. Oleh karenanya ketepatan keputusan

penetapan jumlah persediaan dalam keadaan yang optimal (paling menguntungkan) merupakan hal yang penting dan harus mendapatkan perhatian yang serius dari pengelola persediaan karena kesalahan dalam besarnya investasi yang dilakukan terhadap persediaan akan menekan keuntungan atau laba perusahaan.

Merupakan suatu tugas penting bagi manajer keuangan untuk memperhatikan manajemen dan kontrol persediaan yang ada dalam perusahaan. Dengan memperhatikan manajemen persediaan, setiap tambahan investasi dalam persediaan dapat mendorong semakin efisiennya produksi dan semakin cepatnya pengiriman, sehingga penjualan meningkat. Untuk mengukurnya dapat digunakan dengan rasio perputaran persediaan yang menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan keberhasilan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara efektif dan efisien. Dengan demikian ketatnya persaingan dunia usaha, diperlukan berbagai teknik dan analisa keuangan yang menyeluruh (komprehensif) untuk dapat mengetahui kondisi dan kemampuan finansial perusahaan, terutama yang menyangkut investasi modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Tingkat pengembalian investasi merupakan ukuran keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi berarti memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi pula dari modal yang diinvestasikan dalam perusahaan tersebut.



Sebaliknya tingkat pengembalian investasi yang rendah dapat mengindikasikan rendahnya kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan modal yang ditanamkan dalam aktiva.

Manajemen persediaan dalam penelitian ini diukur dengan tingkat perputaran persediaan. Karena tingkat perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap tingkat laba yang dihasilkan yang diindikasikan dengan tingkat pengembalian investasinya.

Keandalan akan kemampuan dari suatu perusahaan di dalam suatu persaingan salah satunya diindikasikan oleh apakah produk yang dihasilkan perusahaan tersebut mempunyai kemampuan bersaing di pasaran. Hal tersebut dapat dijadikan ukuran seperti kita ketahui pendapatan utama dari suatu perusahaan adalah berasal dari penjualan yang dilakukan perusahaan (dari kegiatan normal perusahaan), baik perusahaan yang beroperasi pada sektor produk jasa atau perusahaan tersebut beroperasi pada sektor produk barang. Dengan memperhatikan hal tersebut di atas maka jelaslah kemungkinan terbesar kemampuan perolehan laba bagi suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan juga akan berasal dari penjualan.

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, penulis melakukan studi pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2008.

Dengan mengacu kepada permasalahan tersebut di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik ini dengan mengambil judul :

“Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2008”

1.2. Identifikasi Masalah

Mengacu kepada hal-hal di atas yang melatarbelakangi penelitian ini, maka penulis akan dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada pada penelitian ini kepada hal-hal sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh antara perputaran persediaan dengan tingkat pengembalian investasi?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara perputaran persediaan dengan tingkat pengembalian investasi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut ini :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kesesuaian antara fakta dan teori yang ada.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan satu dasar pertimbangan manajemen dalam melakukan penyempurnaan dan evaluasi penempatan dana pada pos persediaan dalam hubungannya dengan tingkat pengembalian investasi perusahaan.

1.4.2. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis penelitian ini yaitu sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan yang terutama berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi khususnya ilmu akuntansi serta studi aplikasi dengan membandingkan antara teori dengan keadaan yang sesungguhnya ada di perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Pengertian persediaan menurut Bambang Riyanto (2004, 61) adalah sebagai berikut :

“Persediaan sebagai elemen utama dari modal kerja dan merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus-menerus mengalami perubahan.”

Persediaan merupakan investasi yang cukup besar dalam perusahaan, sehingga dalam laporannya harus dipertanggungjawabkan, investasi dalam persediaan mempunyai akibat langsung terhadap keuntungan perusahaan. Selain itu persediaan ini bersifat aktif dan selalu berputar, dibeli dan dijual.

Persediaan sebagai elemen dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu bergerak secara terus menerus mengalami perubahan. Masalah penanaman modal dalam persediaan merupakan masalah pembelajaran aktif seperti halnya penanaman modal dalam aktiva lainnya. Masalah penentuan besarnya modal dalam persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Setiap perusahaan perlu menetapkan persediaan yang optimum. Maksud dari penetapan tingkat persediaan yang optimum adalah untuk:

1. Mengantisipasi kebutuhan permintaan barang sehingga dapat menjamin pengaturan persediaan barang yang tepat.
2. Menekan biaya yang timbul karena adanya manajemen persediaan, meminimalisasi seminimal mungkin biaya yang digunakan.

Pengadaan persediaan dalam perusahaan harus direncanakan dengan perhitungan yang matang, karena jika kekurangan persediaan, akan menghambat aktivitas, begitu pula sebaliknya jika persediaan terlalu besar akan memperbanyak dana yang dikeluarkan yang semestinya dana tersebut dapat digunakan untuk ekspansi atau memperbaiki operasi perusahaan. Selain itu kelebihan persediaan juga menambah beban seperti penyimpanan dan meningkatkan risiko kerugian akibat adanya kerusakan persediaan yang tersimpan melebihi nilai ekonominya.

Maka untuk itu diperlukan peranan manajemen persediaan. Manajemen persediaan merupakan salah satu aktivitas perusahaan yang saling berkaitan

dengan operasi dan berpengaruh terhadap kelancaran penjualan barang sehingga adanya peningkatan keuntungan.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (Sofyan, 2005:10)

Kesimpulannya manajemen persediaan yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi dengan tujuan untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasi pada harga terendah yang mungkin untuk dijual sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang maksimum.

Dalam manajemen persediaan ada biaya-biaya persediaan yaitu biaya pembelian, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya kekurangan persediaan, dan biaya mutu/kualitas; metode-metode pengendalian persediaan yaitu metode analisis ABC, metode EOQ (Economic Order Quantity), metode JIT (Just In Time). Hal-hal ini mempengaruhi tingkat perputaran persediaan dalam kegiatan perusahaan supaya dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk menghindari kelebihan dan kekurangan dalam persediaan, diperlukan adanya suatu ukuran yang salah satunya adalah perputaran persediaan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan.

Perputaran persediaan adalah harga pokok penjualan dibagi dengan rata-rata persediaan yang ditahan selama periode tertentu. (Horngren, 2002:19)

Harga pokok adalah jumlah semua pengeluaran-pengeluaran langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan perolehan, penyimpanan dan penempatan persediaan tersebut agar dapat dijual.

Harga pokok penjualan dapat juga diartikan sebagai perbedaan antara harga barang pokok yang tersedia untuk dijual selama periode bersangkutan dan harga barang pokok yang ada ditangan pada akhir periode.

Tinggi rendahnya tingkat perputaran persediaan (*inventory turn over*) mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam persediaan. Semakin tinggi tingkat perputarannya berarti makin pendek pula waktu terikatnya modal dalam persediaan tersebut.

Untuk rata-rata persediaan dihitung dengan menambahkan persediaan awal dengan persediaan akhir kemudian dibagi dua. Jika dibandingkan harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan akan dihasilkan perputaran persediaannya.

Perbandingan tersebut berguna sebagai dasar untuk menghitung seberapa cepat perputaran persediaan tersebut berubah menjadi kas kecil, serta untuk mengetahui kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan yang berputar dalam suatu periode. Semakin cepat perputaran persediaan, semakin pendek waktu tertanamnya dalam persediaan tersebut. Dengan sendirinya maka tingkat pengembalian investasi dalam perusahaan akan semakin besar.

Menurut Munawir (2000, 89), tingkat pengembalian investasi atau disebut juga ROI (*Return On Investment*) adalah :

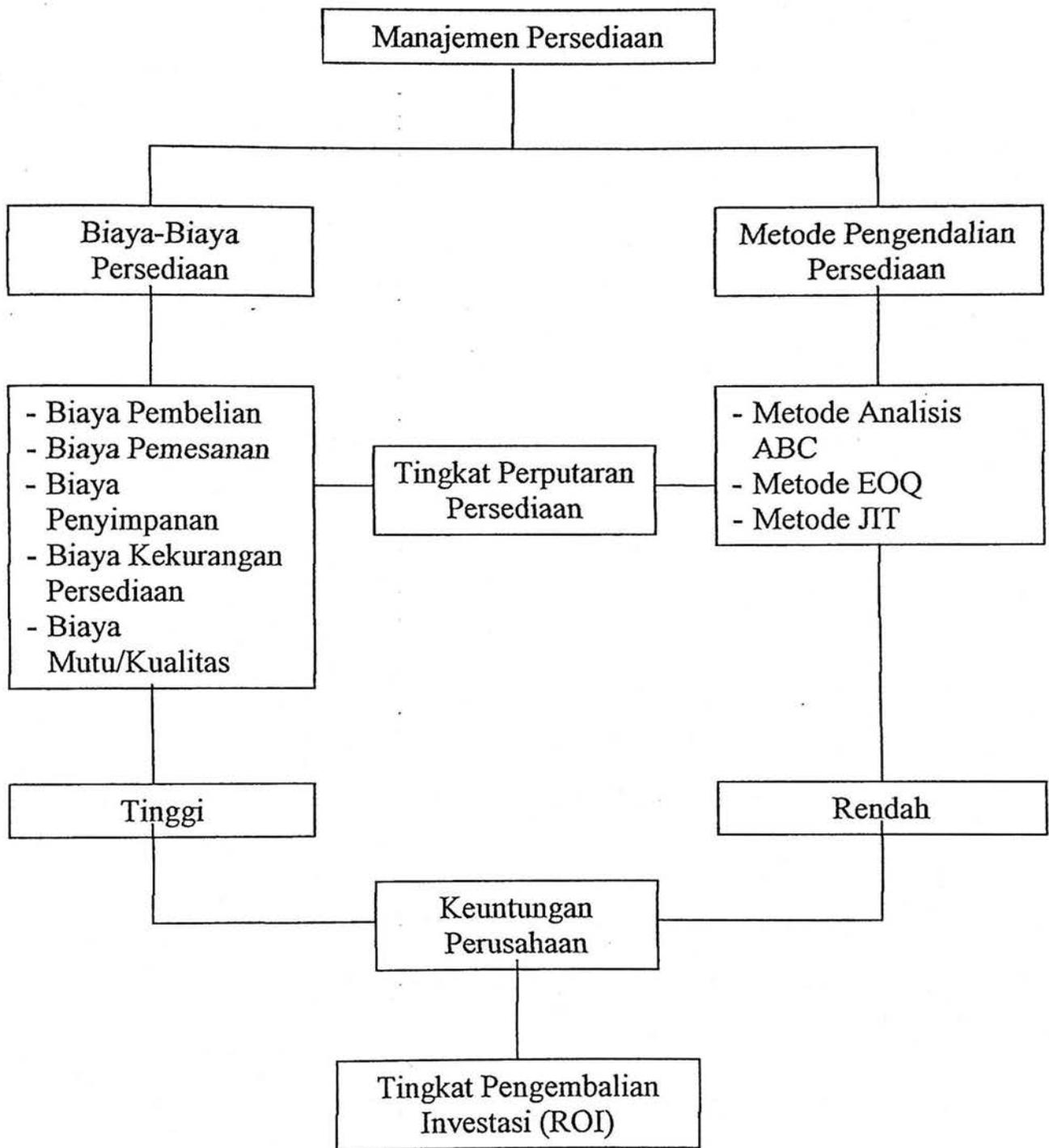
“Rasio yang menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.”

Masalah investasi dalam persediaan merupakan masalah pembelajaran aktif, seperti halnya investasi dalam aktiva-aktiva lainnya. Penentuan besarnya investasi atau alokasi modal kerja dalam persediaan memiliki efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan.

Dengan memperhatikan manajemen persediaan, setiap penambahan investasi dalam persediaan dapat mendorong semakin effiensiya produksi dan semakin cepatnya pengiriman, sehingga penjualan dapat meningkat. (Subramanyam, 2003 : 109)

Tingkat pengembalian investasi merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan dan juga menunjukkan pula tingkat efisiensi yang nampak pada tingkat perputaran aktiva yang mana persediaan merupakan salah satu elemen dari aktiva.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : “Perputaran Persediaan Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi”



Gambar I.1
Skema Kerangka Pemikiran

1.6. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan-perusahaan manufaktur. Penelitian dilakukan mulai awal Juni 2009 sampai dengan September 2009.

1.7. Sistematika Skripsi

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan dan menguraikan berbagai teori yang berkenaan dengan permasalahan yang akan

Bab III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang cara memperoleh data, populasi dan sampel, variabel dependen dan variabel independen, analisis dan pengolahan data.

Bab IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil analisis data yang telah diperoleh dan dikumpulkan berupa hasil pengujian regresi linear yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen, beserta hasil pengujian hipotesis dengan model penelitian yang digunakan.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mengungkapkan kesimpulan atas pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan selanjutnya akan diberikan saran-saran yang dianggap perlu agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Ahyari, Agus. 2000. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta : UGM
- Assauri, Sofjan. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : FE UI
- Bambang Riyanto, 2004. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE
- Basu, Swastha. 2003. *Manajemen Penjualan*. Edisi 13. Yogyakarta: BPFE
- Carter, Usry. 2006. *Cost Accounting*. Buku 1, Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat
- Garrison, Noreen, Brewer. 2005. *Manajerial Accounting*. Buku 1, Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Hansen, Mowen. 2005. *Management Accounting*. Buku 1, Edisi 7. Jakarta : Salemba Empat
- Horngren, Charles T. 2003. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Jilid I, Edisi 16. Jakarta : Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- John, Subramanyam, Robert. 2005. *Financial Statement Analysis*. Buku 1, Edisi 8. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 1999. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta : Aditya Media
- Munawir, 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Rangkuti, Freddy. 2005. *Manajemen Persediaan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Santoso, Singgih. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Siegel, Joel G. & Joe K. Shim. 2004. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Sofyan, Syafri Harahap. 2005. *Budgeting : Perencanaan Untuk Membantu Manajemen*. Jilid I. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Stice, Stice, Skousen. *Intermediate Accounting*. Buku Satu, edisi 15. Jakarta : Salemba Empat

Stice, Stice, Skousen. *Intermediate Accounting*. Buku Dua, edisi 15. Jakarta : Salemba Empat

Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi. 2009. *Panduan Penulisan Skripsi*. Palembang : Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi

Usry, Milton F & Adolph Matz. 2007. *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian*. Edisi ke 10. Jakarta : Erlangga

Willson, James D & John B. Campbell. 2005. *Controllershship : Tugas Akuntan Manajemen*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga

Yamit, Yulian. 2006. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta : Ekonisia

www.bapepam-ik.go.id

www.bi.go.id

www.idx.co.id